

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG January 11_closing

Evening,

IHSG hari ini (11/1) dibuka di zona hijau dan ditutup menguat sebesar 33 poin atau 0,5% di level *resistance* 5.362pt ditopang oleh sentimen positif regional dan gerak stabil USDIDR. Mata uang IDR ditutup apresiasi sebesar 27 poin terhadap USD di IDR14.093. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR8,4tr termasuk transaksi negosiasi IDR1,9tr sementara pemodal asing membukukan posisi beli bersih senilai IDR0,8tr.

3 (tiga) sektor dengan kinerja tertinggi adalah sektor Industri Dasar (+1,5%), sektor Otomotif (+1,3%), dan sektor Infrastruktur (+1,2%). Saham penggerak sektor termasuk INTP (+IDR500 atau +5,3%), CPIN(+IDR275 atau 3,6%), BRPT (+IDR60 atau +2,6%), IMAS (+IDR150 atau +7,9%), dan TLKM (+IDR50 atau +1,6%).

Saat ini indeks utama di Wall Street berada pada zona merah dengan DJIA diperdagangkan turun 117 poin atau 0,5%, sementara S&P500 dan indeks Nasdaq turun sebesar masing-masing 0,4% dan 0,6%. Pelemahan indeks di pasar saham Amerika Serikat (AS) diperkirakan dipicu juga oleh kondisi *government shutdown* yang saat ini sudah berlangsung selama 21 hari. Presiden Trump tidak akan menandatangani anggaran belanja AS tahun 2019 jika Senate tidak menyetujui anggaran untuk konstruksi tembok perbatasan AS-Meksiko. Implikasi dari kondisi *government shutdown* adalah, antara lain, tidak beroperasinya kantor pemerintahan sipil negara bagian, tidak ada pembayaran gaji aparatur sipil negara, dan lainnya yang berkaitan. Situasi *government shutdown*, setiap periode 2 minggu, akan menurunkan pertumbuhan ekonomi AS sebesar 0,1pp, menurut perhitungan salah satu bank investasi ternama AS. Sementara itu, harga minyak WTI saat ini diperdagangkan turun sebesar 1,7% di level USD51,7/barel, mengalami konsolidasi setelah mencatatkan kenaikan selama 6 (enam) hari berturut,

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.